

IMPLEMENTASI *Knowledge Management System* UNTUK MEMBANTU KARYAWAN BERADAPTASI PADA PERUSAHAAN STUDI KASUS : CENTRAL BEARING SENTOSA KOTA PEKANBARU

Risnal Diansyah,

Universitas Muhammadiyah Riau
Email: risnal@umri.ac.id

Abstrak-- Masalah yang dihadapi oleh perusahaan yang memiliki banyak cabang, karyawan outsourcing, dan rotasi posisi tinggi terhadap karyawan adalah adaptasi dalam pekerjaan. Karyawan membutuhkan waktu yang lama untuk dapat beradaptasi dengan posisi dan pekerjaan yang baru, sedangkan tuntutan pekerjaan sangat tinggi terhadap kinerja karyawan. Hal ini membutuhkan mekanisme dan pengelolaan pengetahuan (*knowledge*) yang ada di perusahaan. Pengetahuan merupakan aset yang sangat bernilai bagi perusahaan. *Knowledge management* merupakan kegiatan perusahaan dalam mengelola pengetahuan sebagai aset. Dalam berbagai strateginya ada penyaluran pengetahuan yang tepat kepada orang yang tepat dan dalam waktu yang cepat, sehingga bisa saling berinteraksi, berbagi pengetahuan dan mengaplikasikannya dalam pekerjaan sehari-hari demi peningkatan kinerja perusahaan. Pemanfaatan teknologi informasi dapat menjawab tantangan tersebut melalui penerapan *knowledge management* kedalam Aplikasi *knowledge management system* (KMS). KMS merupakan sistem informasi berbasis web yang digunakan untuk mengelola pengetahuan yang ada di perusahaan. Pengembangan KMS membutuhkan perancangan model *Knowledge Management* (KM) terlebih dahulu. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk membangun KM adalah Zack & Meyer Model yang dikombinasikan dengan Nonaka & Takeuchi Model. Adapun tahapan dari model Zack & Meyer adalah *Acquire*, *Refine*, *Store*, *Distributed*, dan *Present*. *Central Bearing Sentosa* (CBS) merupakan perusahaan yang memiliki banyak cabang dan salah satunya ada di kota Pekanbaru. Tingginya arus keluar masuk karyawan pada perusahaan tersebut membuat CBS memerlukan strategi untuk membantu adaptasi karyawan baru. Implementasi KMS pada CBS diharapkan dapat mengatasi masalah adaptasi karyawan pada perusahaan tersebut, sehingga kinerja karyawan yang ada di perusahaan tersebut tetap tinggi. Pada kasus ini, tahapan pada model Zack & Meyer diterapkan pada CBS. Tujuannya adalah untuk mendapatkan fitur aplikasi yang relevan dengan keadaan yang ada di CBS. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil bahwa KMS yang dibangun pada CBS memiliki fitur yang terdiri dari forum diskusi, *knowledge sharing*, rapat online, kirim pesan, library, wiki, dan map pemasaran. KMS ini juga sudah melalui tahapan testing dari beberapa pengguna yang nantinya terlibat langsung dalam penggunaan aplikasi. KMS ini berupa aplikasi yang memungkinkan karyawan untuk saling berbagi pengetahuan yang dimiliki. Dengan demikian, KMS ini diharapkan mampu membantu karyawan baru dalam beradaptasi dengan pekerjaan, termasuk karyawan yang di rotasi pada posisi tertentu.

Kata kunci : Pengetahuan (*knowledge*), *knowledge management* (KM), *knowledge management system* (KMS), Fitur, *Central Bearing Sentosa* (CBS)